

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ialah suatu proses organisasi produksi yang juga bisa ditemukan di industri pariwisata, terutama pariwisata internasional. Selain produk industrial yang dapat diproduksi diberbagai tempat oleh perusahaan multinasional yang bekerja sama produk pariwisata juga berbeda dan unik. Pariwisata merupakan salah satu sektor perekonomian yang erat kaitannya pada ekonomi global bila dikembangkan secara baik maka dapat meningkatkan kehidupan perekonomian suatu negara secara signifikan (Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, M.Pd., 2014).

Indonesia memiliki panorama alam yang indah, Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah dan berbagai keanekaragaman budaya diberbagai wilayahnya. Potensi-potensi tersebutlah yang dapat menjadi daya tarik wisata yang sering didatangi oleh para wisatawan nusantara dan mancanegara. Daya tarik wisata adalah segala hal yang bisa membuat tertarik dan menghasilkan pengalaman terhadap wisatawan yang secara pasif maupun aktif (Nuridin Hidayah, 2019).

Adanya tempat wisata di Indonesia dapat menambah devisa negara, membuka lapangan pekerjaan, menjaga kelestarian budaya nasional, dan lain-lain. Tempat wisata sering dikunjungi wisatawan terutama pada saat hari libur untuk menghilangkan kebosanan, setres, bersenang – senang dengan keluarga dan teman, mengabadikan momen di sosial media seperti upload foto atau membuat story. Wisatawan bisa menikmati berbagai fasilitas yang telah disediakan di tempat wisata. Wisata di Indonesia sangat beragam ada wisata alam, religi, kuliner, bahari, dan yang lainnya.

Terdapat wisata bahari di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Jabon Desa Kedungpandan, Dusun Tlocor yaitu Wisata Bahari Tlocor yang disingkat menjadi WBT. Wisata tersebut dikelola oleh POKDARWIS sejak tahun 2019 dibawah naungan BUMDES Kedung Pandan. Dalam mengelola destinasi wisata tersebut POKDARWIS memiliki peran penting dalam membuat stertegi untuk mengelolanya. Pokdarwis kepanjangan dari kelompok sadar wisata yang mempunyai struktur dan termasuk lembaga kemasyarakatan. Wisata Bahari Tlocor memanfaatkan Pulau Lusi sebagai salah satu objek wisata.

Pengunjung dapat ke Pulau Lusi dengan menaiki bis air yang berada di dermaga wisata bahari tlocor. Selain memanfaatkan Pulau Lusi sebagai objek wisata juga terdapat sungai yang dapat dijadikan objek wisata bahari seperti naik speed boat yang digunakan untuk bermain dan mengelilingi sungai sambil menikmati pemandangan tumbuhan mangrove. Wisata bahari tlocor juga memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat dipergunakan oleh pengunjung. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya yaitu mushola yang dapat digunakan pengunjung untuk beribadah, spot foto, gazebo, stan makanan, home stay dan area bermain anak-anak seperti perusutan dan ayunan.

Dalam mengelolanya pokdarwis mengalami kesulitan karena di Pulau Lusi belum mendapatkan izin dari kementerian kelautan dan perikanan republik Indonesia (KKP) untuk membangun wahana. Oleh karena itu pengunjung menjadi sepi sebab merasa cepat bosan jika hanya melihat tumbuhan mangrove saja. Selain itu POKDARWIS juga kekurangan dana sehingga tidak bisa menambah wahana di kawasan wisata bahari tlocor. Adapun kendala mengenai kondisi alam apabila posisi air surut maka jumlah kapasitas penumpang dikurangi yang biasanya 16 orang menjadi 10 orang hal tersebut dapat merugikan pihak wisata karena akan rugi di bensin bis air. Selain itu juga sumber daya manusia (SDM) masih kurang

sehingga dapat membuat pengunjung menjadi sepi yang dimana dapat berdampak pada perekonomian wisata tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi POKDARWIS dalam mengelola Destinasi Wisata Bahari Tlocor di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apa saja kendala dalam mengelola destinasi Wisata Bahari Tlocor di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi POKDARWIS dalam mengelola destinasi wisata bahari tlocor di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kendala dalam mengelola destinasi Wisata Bahari Tlocor di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan manfaat praktis pada penelitian ini ialah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi POKDARWIS dalam mengelola destinasi Wisata Bahari Tlocor di Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon

Kabupaten Sidoarjo.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguat teori peranan sosial dari tokoh sosiologi modern Soerjono Soekanto.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penguat kajian sosiologi organisasi dan sosiologi pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengenai strategi dalam mengelola destinasi Wisata Bahari Tlocor.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan kepada Badan Usaha Milik Desa tentang strategi POKDARWIS dalam mengelola Destinasi Wisata Bahari Tlocor.

1.5 Definisi Konsep

Pada penelitian ini terdapat tiga definisi konsep yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Strategi

Strategi ialah sebagai kiat untuk mencapai suatu tujuan (Wahyu DK).

1.5.2 POKDARWIS

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yaitu suatu lembaga masyarakat yang anggotanya para pelaku wisata yang mempunyai kepedulian, tanggung jawab dan peran penggerak untuk mendukung terwujudnya lingkungan yang mendukung terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepariwisataan serta dapat menggunakannya untuk kesejahteraan sosial (Peraturan Bupati Majalengka, 2022).

1.5.3 Destinasi Wisata

Destinasi wisata adalah tempat tujuan pelaku wisata melakukan kegiatan pariwisata (Nuriddin Hidayah, 2019).

1.6 Metode Penelitian

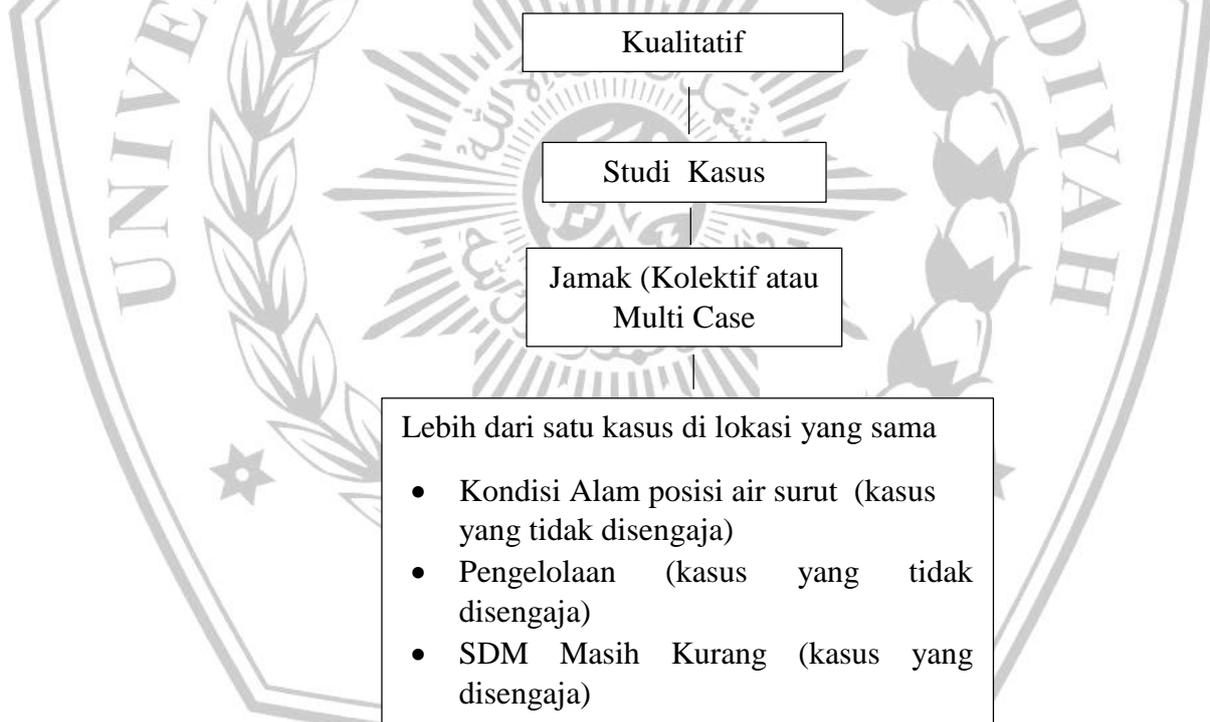
Arief Furchan dalam Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I, (2014) mengemukakan bahwasannya metode penelitian ialah strategi umum untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dibutuhkan dalam memberi jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi. Ini merupakan rencana dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Metode yang dipakai dalam suatu penelitian bergantung pada sifat masalah dan jenis data yang dibutuhkan.

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan analisis proses melalui pemikiran induktif yang memiliki kaitan pada dinamika hubungan antarfenomena yang diteliti dan memakai logika ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dipakai untuk mengungkap permasalahan yang muncul dalam kehidupan kegiatan organisasi baik di sektor pemerintah, swasta, masyarakat, kepemudaan, perempuan olah raga, dan budaya (Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, 2013). Menurut Flick dalam Dr. Ajat Rukajat, M.M.Pd. (2021) penelitian kualitatif yaitu memiliki kaitan tertentu dalam studi mengenai hubungan sosial berkaitan dengan realitas dari pluralisasi dalam kehidupan. Metode pendekatan ini dilakukan yang bertujuan melihat dan memahami baik subjek maupun objek penelitian yang terdiri dari orang, lembaga berdasarkan realitas yang sebenarnya.

1.6.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini memakai studi kasus jenis kolektif dengan studi kasus multi case. Arikunto dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd (2013) menyatakan bahwasannya metode studi kasus ialah salah satu jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara intensif, terperinci, dan mendalam mengenai suatu organisme atau individu, lembaga atau gejala tertentu terhadap daerah atau subjek yang sempit. Studi kasus kolektif yaitu penelitian studi kasus yang memakai jumlah kasus banyak. Stake dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd (2013) mengemukakan studi kasus kolektif adalah suatu penelitian pada gabungan kasus–kasus yang bertujuan meneliti fenomena, populasi, atau kondisi umum.



Bagan 1. Metode dan Jenis Penelitian

Sumber: Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, 2013

1.6.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk mencari data-data, sumber informasi, dan dokumentasi yang akurat. Penelitian ini dilakukan yang lokasinya terletak di Wisata Bahari Tlocor, desa Kedung Pandan, kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena sangat ingin mengetahui strategi POKDARWIS dalam mengelola destinasi Wisata Bahari Tlocor.

1.6.4 Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu mengambil sampel dengan tidak memberi kesempatan kepada setiap elemen (anggota) populasi buat dipilih menjadi sampel. Pada *Nonprobability* peneliti memilih teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. Menurut Sugiyono *purposive sampling* yaitu teknik dalam mengambil sampel yang sumber datanya melalui pertimbangan tertentu atau orang yang dianggap paling mengetahui mengenai topik yang sedang diteliti atau bisa juga orang yang memiliki wewenang. Dengan cara tersebut, peneliti dapat lebih mudah mendalami objek atau kondisi sosial yang sedang menjadi fokus penelitian (Prof Dr. Sugiyono, 2018).

Subjek penelitian yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- a. Pengurus POKDARWIS Wisata Bahari Tlocor
- b. Ketua BUMDES Wisata Bahari Tlocor

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek sebagai narasumber berjumlah 5 orang diantaranya yaitu, ketua BUMDES, ketua POKDARWIS, humas POKDARWIS, bendahara POKDARWIS, sekertaris POKDARWIS.

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada proses penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan realitas tentang persoalan yang diteliti oleh peneliti. Maka dari itu untuk memperoleh data tersebut peneliti memakai teknik pengumpulan data yang diantaranya yaitu :

1. Observasi

Definisi observasi menurut Cartwright & Cartwright ialah sebuah proses yang melibatkan penglihatan, pengamatan, dan pemahaman serta “merekam” perilaku dengan cara sistematis untuk sebuah maksud tertentu. Observasi ialah sebuah aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang bisa dipergunakan dalam memberi sebuah kesimpulan atau diagnosis. Observasi memiliki tujuan dalam medeskripsikan lingkungan yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, para individu yang terlibat pada lingkungan tersebut dengan kegiatan dan tingkah laku yang ditampakkan (Cartwright dalam Haris Herdiansyah, 2010).

2. Wawancara

Menurut Moleong dalam Haris Herdiansyah (2010) wawancara ialah suatu dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Wawancara pada penelitian kualitatif menjadi salah satu metode yang paling penting dalam pengumpulan data, sebab kebanyakan data yang didapat melalui teknik wawancara. Oleh karena itu sangat dibutuhkan penguasaan dalam teknik wawancara.

Penelitian ini memakai bentuk wawancara semi-terstruktur yang ditentukan oleh peneliti karena dalam penelitian kualitatif lebih tepat dilakukan. Pada wawancara semi-terstruktur pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu pertanyaan terbuka yang dimana jawaban dari subjek penelitian tidak diberi batasan, akan tetapi tetap sesuai dengan tema dan topik yang ditentukan. Pada wawancara semi-terstruktur memiliki tujuan untuk memahami suatu persoalan tertentu (Haris Herdiansyah, 2010).

3. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumen adalah catatan suatu kejadian yang lalu. Dokumen bisa berwujud tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ialah sebagai komplemen dari pemakaian metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif supaya dapat diyakini. (Prof Dr. Sugiyono, 2018).

1.6.6 Teknik Analisa Data

Peneliti memakai teknik analisa data model Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Aktivitas yang utama dalam setiap penelitian yaitu mengumpulkan data. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat mengumpulkan data maka data yang didapatkan oleh peneliti harus sesuai dengan persoalan yang menjadi fokus penelitian.

2. Reduksi Data

Sesudah mengumpulkan data yang telah didapatkan tersebut peneliti akan mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data yaitu meringkas dan menentukan hal-hal yang pokok, fokus terhadap sesuatu yang signifikan, mencari tema dan polanya. Dengan begitu datanya yang sudah direduksi bisa memberi gambaran yang lebih jelas, dan peneliti lebih mudah dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila dibutuhkan. Selama proses reduksi data peneliti akan diarahkan berdasarkan teori dan tujuan yang ingin dituju.

3. Penyajian Data

Kemudian tahapan setelah itu ialah menyajikan data bisa dilaksanakan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart pada penelitian kualitatif. Milles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa teks naratif seringkali dipakai dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif. Menyajikan data dapat mempermudah peneliti dalam mempelajari apa yang terjadi dan dapat merencanakan kegiatan berikutnya berlandaskan yang sudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan setelah itu yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilaksanakan supaya bisa memberi jawaban pada rumusan masalah yang telah ditentukan dan mengetahui hasil penelitian dengan secara ringkas. Kesimpulan dibuat berdasarkan data yang didapatkan melalui subjek penelitian yang telah ditentukan sebagai narasumber. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kebenaran mengenai suatu informasi dan data dalam laporan yang telah dibuat.

1.6.7 Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini memakai triangulasi, yaitu metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan cara yang lain. Teknik pemeriksaan data dibedakan oleh Denzin dalam Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. (2007) menjadi empat jenis triangulasi, diantaranya yaitu dengan menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori. Jenis triangulasi yang dipakai ialah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan memeriksa balik tingkat keyakinan pada suatu informasi yang didapat dari waktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber yang dilaksanakan oleh peneliti dengan membandingkan antara hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berhubungan.

